

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN KAS KECIL PADA PT 5431 AMBON

Samuel Ratumurun
Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Kristen Indonesia Maluku

Abstract: *Abstract, financial information System Arrangement of Petty Cash is one of determine factor for enterprise to manage financial transaction and the strategic decision making proses is behalf of enterprise process. PT. 5431 at first, carried out financial transaction in the internal and the externalactivities as well just carried out bya director and an official of data entry, so that there is possibility happened the deviations to financial documents especially for petty cashacceptance and its management because there not flow arrangement system of financial document of financial transaction regularly and integrated. Tp solve the problem that mentioned above, we need to carry out the planning of financial information system thet filted with the enterprise organization structure, with the ain to find the financial information to support the daily operation.*

Keywords: *Petty Cash, Financial Information System, Planning*

PENDAHULUAN

Mencermati perkembangan ilmu teknologi informasi yang semakin berkembang pesat memasuki era informasi global, setiap perusahaan di seluruh belahan dunia dituntut untuk bekerja, bertindak secara efektif dan efisien. Dengan demikian semua elemen pelaku bisnis diharapkan dapat memanfaatkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya, sehingga dapat lebih berkembang guna bersaing dengan persaingan dunia bisnis internasional maupun nasional yang semakin kompleks.

Salah satu hal yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan menciptakan sistem informasi keuangan yang lebih efisien, praktis dan cepat dalam proses pengelolaan data keuangan maupun non keuangan perusahaan, yang disertai dengan dokumen-dokumen transaksi yang sistimatik dan terarah. Sistem informasi keuangan yang dapat diandalkan adalah sistem yang mempunyai pengendalian yang memadai sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini pengendalian merupakan

elemen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem informasi keuangan yang ada (Romney and Steinbart 2005 : 221).

Kemajuan teknologi informasi sangat membantu perusahaan dalam mengatur informasi dan proses kegiatan dengan baik. Sehingga dapat mencapai target suatu pencatatan, penyimpanan dan pengolahan data yang lebih efisien, efektif dan praktis. Hal ini akan memudahkan perusahaan khususnya pihak manajemen dalam melakukan kegiatan maupun pengambilan keputusan-keputusan yang cermat dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yang diharapkan.

Perseroan Terbatas (PT) 5431, tempat penulis melakukan penelitian adalah perusahaan jasa yang bergerak dalam berbagai bidang, antara lain bidang telekomunikasi, pengadaan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), jaringan telekomunikasi (telecommunication network), arsitektur, sipil dan kontraktor. Bidang utama pekerjaan yang ditekuni oleh PT. 5431, adalah bidang telekomunikasi dengan menggunakan jaringan satelit.

Dalam menjalankan aktivitasnya, PT. 5431 adalah perusahaan jasa pendatang baru dalam kancah perbisnisan Indonesia. Setelah mendapatkan beberapa proyek pada Tahun 2006, perusahaan mengalami beberapa kendala dokumentasi dalam proses pembelian barang, pemanfaatan informasi keuangan maupun non keuangan, sistem pembayaran kepada pihak eksternal (pihak ketiga/supplier) yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen untuk pengambilan keputusan.

Demikian juga dengan proses penerimaan kas dari pihak eksternal maupun internal yang sangat merugikan. Hal yang menonjol dari beberapa permasalahan di atas adalah tidak terkontrolnya alur sistem keuangan perusahaan baik dalam proses pembiayaan proyek maupun untuk membiayai kebutuhan rutin perusahaan, dimana sistem pengontrolan perputaran keuangan perusahaan, hanya dikelola oleh dua orang yaitu direktur keuangan dan seorang data entry yang bertugas untuk menginput semua data keuangan ke sistem komputer keuangan yang telah ada, namun kadang tidak didukung oleh bukti transaksi yang akurat.

Disisi lain, tidak adanya sistem pengendalian intern yang baik pada sistem pengeluaran kas terhadap pembiayaan-pembayaran rutin seperti belanja rutin kantor, padahal akan lebih baik apabila transaksi-transaksi ini dicanangkan melalui sistem kas kecil, dengan menggunakan tenaga kasir.

Sedangkan permasalahan yang sering terjadi pada saat penerimaan kas adalah fungsi aliran kas dan fungsi operasional keuangan dengan fungsi penyimpanan kas tidak dipisahkan karena dilakukan oleh satu orang yaitu direktur keuangan, maka akan berpeluang untuk menimbulkan kecurangan fatal yang merugikan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam dunia bisnis, informasi merupakan komoditas vital bagi semua perusahaan. Bagaimana informasi dihasilkan dan disajikan kepada pihak pengguna, seperti manajer, pelanggan, investor dan kreditur secara baik ? Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka, perlu adanya suatu mekanisme yang harus di tata sedemikian rupa dalam suatu bentuk sistem, yang terdiri dari komponen-komponen dan prosedur yang baik, sehingga dapat dikatakan sebagai sistem penghasil informasi. Mendahuluinya maka perlu menguraikan tentang konsep dasar sistem dan informasi.

Menurut Nash dan Roberts dalam Jogiyanto (2000) mendefenisikan sistem sebagai suatu kumpulan komponen yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan dan keutuhan yang kompleks di dalam tingkat tertentu untuk mengejar tujuan yang umum.

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dikembangkan sesuai dengan suatu skema yang terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan utama didalam bisnis” (Jogiyanto, 2000:3).

Dari berbagai definisi sistem yang disampaikan oleh para pakar sebagaimana diuraikan, dapat disimpulkan menjadi dua kelompok. Yang pertama lebih menekankan pada elemen-elemen dalam sistem, yang mana elemen-elemen atau komponen-komponen dari suatu sistem dapat berupa sub sistem. Dan yang kedua lebih menekankan pada prosedur yang merupakan urutan-urutan operasi di dalam sistem.

Dengan demikian sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Contohnya adalah sistem akuntansi. Sistem ini didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian dan buku besar. Dalam pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Contohnya adalah sistem komputer yang didefinisikan sebagai kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak (Jogiyanto, 2005:34).

Apakah sebenarnya informasi itu, sehingga sangat penting artinya bagi suatu sistem ? Informasi (information) adalah “Data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan” demikian dikatakan oleh Burch dan Grudnitski dalam (Jogiyanto, 2000 : 30).

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah suatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Di dalam dunia bisnis kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah

perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi. Itu berarti informasi yang dibutuhkan oleh suatu sistem dalam perusahaan, untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pihak manajemen, dapat dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan tipe informasi, karakteristik, kualitas dan nilai informasi, sehingga dalam pengambilan keputusan dapat menghasilkan sesuatu yang berguna.

Setelah membahas tentang definisi sistem dan informasi dari para ahli, maka pada topik ini akan dibahas mengenai definisi dari sistem informasi. Wilkinson dalam Maulana (1995) mengatakan bahwa Sistem informasi adalah “suatu kerangka kerja sumberdaya (manusia dan komputer) yang dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.”

Tujuan Sistem Informasi

Setiap perusahaan harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karenanya, tujuan sistem informasi tertentu dapat saja berbeda antara perusahaan. Akan tetapi, terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem. Adapun tujuan sistem informasi menurut Jogiyanto (2005) adalah.

- a. Mendukung fungsi penyediaan (Stewardship) pihak manajemen. Administrasi mengaju pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya kepada para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
- b. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan.
- c. Mendukung operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personil operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dengan cara yang efisien dan efektif.

Perancangan Sistem

Seperti kita ketahui bahwa siklus hidup pengembangan sistem pada umumnya, yang terdiri dari tahap perencanaan sistem, tahap analisis sistem, tahap desain sistem (perancangan sistem) dan implementasi sistem. Dalam penulisan ini, akan dibahas mengenai perancangan sistem informasi keuangan, yang berkaitan dengan perancangan alur dokumen-dokumen penerimaan dan pengeluaran kas kecil sebagai bagian dari sistem informasi keuangan.

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Burch dan Grudnitski dalam, Jogiyanto, 2005).

Dari definisi yang dikemukakan oleh para pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah suatu kesatuan dari penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen dan prosedur-prosedur suatu sistem untuk memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.

Flowchart

Flowchart merupakan diagram simbol yang menunjukkan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem yang digunakan baik oleh editor maupun oleh personal sistem.

Ada berbagai jenis *flowchart* secara teori, namun flowchart yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan distribusi dokumen sistem informasi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas pada penulisan ini, adalah gabungan antara flowchart analitik, flowchart dokumen dan diagram distribusi formulir. Mengingat pemisahan dan pembagian tugas merupakan elemen pengendalian internal, membutuhkan teknik untuk membagi tugas pengolahan data antar personel dan atau departemen/bagian.

Jenis-Jenis Flowchart

Adapun jenis-jenis flowchart yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. *Flowchart* Analitik, adalah bagan alir yang ditandai dengan penggunaan simbol yang dihubungkan dengan garis. Flowchart analitik mengidentifikasi semua proses signifikan pada sebuah aplikasi, dengan penekanan pada pemrosesan tugas.
- b. *Flowchart* Dokumen, adalah bagan alir yang hanya terdiri dari simbol-simbol dokumen yang digunakan dalam flowchart tersebut. Tetapi, simbol lain pada dasarnya boleh saja digunakan untuk memperjelas suatu flowchart. Tujuan dari flowchart semacam ini adalah untuk mengetahui setiap dokumen yang digunakan dalam setiap sistem aplikasi dan mengidentifikasi titik awal dokumen, distribusi dokumen serta titik akhir setiap dokumen.
- c. Diagram distribusi formulir, adalah diagram alir yang menggambarkan distribusi setiap salinan formulir dalam sebuah organisasi. Dalam diagram ini, penekanannya terletak pada siapa yang akan mendapatkan formulir tertentu, bukan pada bagaimana setiap formulir akan diproses.

METODE PENELITIAN

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode diskriptif pada PT. 5431 dengan menggunakan model analisis data bagan alir (*flowchart*), yaitu memecahkan permasalahan-permasalahan pengelolaan sistem keuangan perusahaan dengan bagan alir dokumen-dokumen secara sistematis dan terarah pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

Jenis Data yang Diteliti

Jenis data yang dikumpulkan berupa data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh penulis dengan cara melakukan penelitian langsung pada PT. 5431, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku bacaan dan literatur lainnya yang meliputi hasil penelitian tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas oleh peneliti sebelumnya yang masih relevan, buku-buku teks mengenai sistem informasi akuntansi yang datanya masih relevan untuk digunakan dan jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan judul penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

- a. Teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas PT. 5431 selama Tahun 2014;
- b. Teknik wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan, manajer dan beberapa karyawan untuk mendapatkan informasi;
- c. Teknik Kepustakaan, yaitu dengan mencari data pada bagian administrasi atau perpustakaan yang ada pada perusahaan.

Teknik Analisis Data

Dalam penulisan ini penulis akan menggunakan teknik analisis data yang sesuai yaitu metode teknik analisis data statistik deskriptif. Yang dimaksud dengan teknik analisis data statistik deskriptif adalah metode menganalisa data dengan cara mendiskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penulis memilih metode ini karena data yang akan ditampilkan dalam penelitian ini adalah penyajian data melalui tabel, grafik dan gambar-gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam merancang suatu sistem informasi, sangat perlu untuk di tinjau dari sistem kerja dan pembagian tugas yang tergambar dari rancangan struktur organisasi pada perusahaan dimaksud. Hal ini adalah merupakan sumber utama dalam merancang sebuah sistem informasi yang baik, apalagi berhubungan dengan sistem informasi keuangan perusahaan, sebab akan mempengaruhi pihak manajerial dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis demi kemajuan perusahaan tersebut.

Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem informasi keuangan PT. 5431 pada awal perusahaan ini beraktivitas tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sesuai pengamatan penulis sejak mulai bekerja pada bulan juni 2006, sistem informasi keuangan yang diterapkan dengan kondisi karyawan yang hanya beberapa orang, terjadi kekeliruan-kekeliruan pencatatan sebab tidak didukung oleh prosedur dan aliran dokumen yang baik.

Adapun kekeliruan-kekeliruan tersebut, dapat merugikan perusahaan dan juga proses pengambilan keputusan yang strategis oleh pihak manajemen dalam rangka pengembangan perusahaan meliputi, kendala dokumentasi dalam proses pembelian barang, pemanfaatan informasi keuangan maupun non keuangan, sistem pembayaran kepada pihak eksternal (pihak ketiga/supplier), proses penerimaan kas dari pihak eksternal maupun internal yang sangat merugikan.

Hal yang menonjol dari beberapa kelemahan-kelemahan di atas adalah tidak terkontrolnya alur sistem keuangan perusahaan, baik dalam proses pembiayaan proyek maupun untuk membiayai kebutuhan rutin perusahaan Dimana sistem pengontrolan perputaran keuangan perusahaan, hanya dikelola oleh dua orang yaitu direktur keuangan dan seorang data entry yang bertugas untuk menginput semua data keuangan ke sistem komputer database akuntansi yang ada.

Sistem yang Diusulkan

Mencermati semua kegiatan keuangan yang terjadi pada PT. 5431 dan sistem informasi keuangan yang sedang berjalan, maka sejak diusulkan untuk melakukan perubahan sistem informasi keuangan kas kecil seperti yang diuraikan dibawah ini.

Dari segi keilmuan sistem informasi keuangan terdiri dari siklus pendapatan, siklus pengeluaran kas, siklus konversi, siklus sumber daya manusia serta siklus buku besar dan pelaporan.

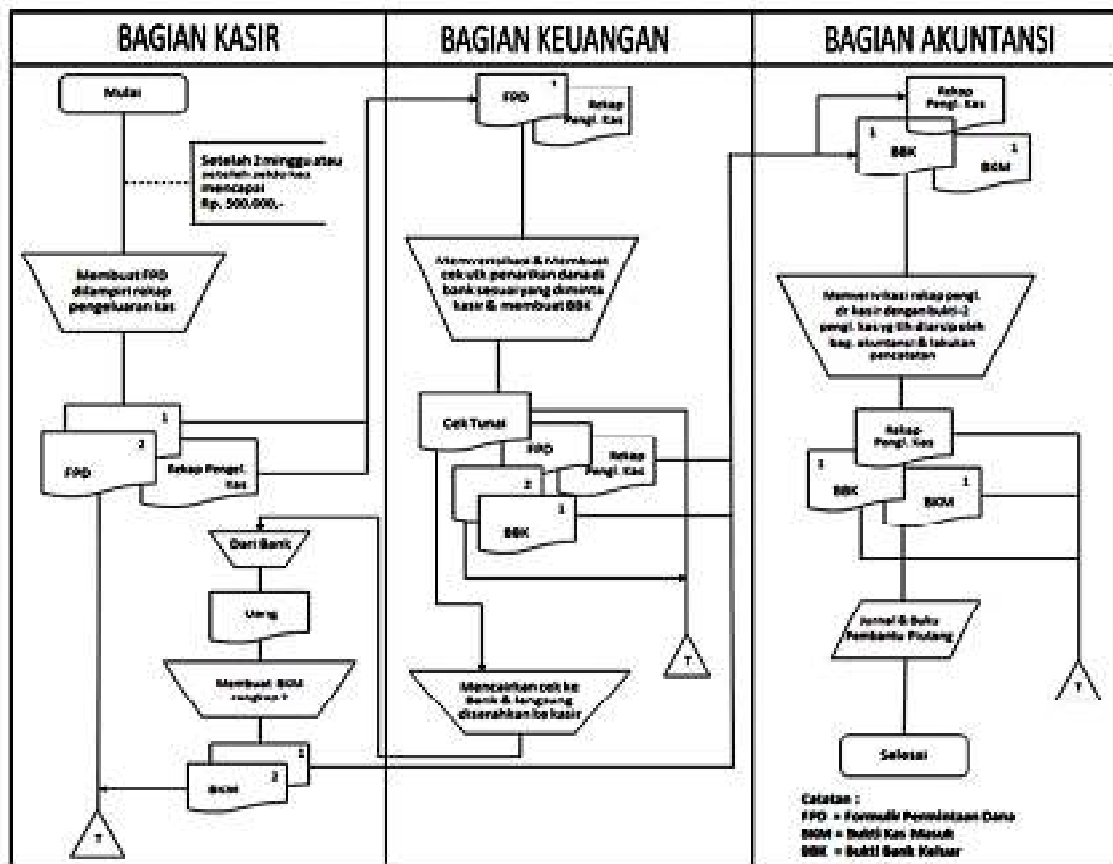
Untuk menjelaskan uraian di atas, dengan menggunakan metode flowchart tentang prosedur dan aliran dokumen siklus pendapatan pada PT. 5431 yang meliputi prosedur

dan aliran dokumen untuk penerimaan kas dan prosedur serta aliran dokumen pengisian kas kecil, adalah sebagai berikut.

Prosedur dan Aliran Dokumen Pengisian Kas Kecil

Diagram Flowchart prosedur dan aliran dokumen Pengisian Kas Kecil adalah sebagai berikut.

Gambar 1
Prosedur dan Aliran Dokumen Pengisian Kas Kecil



Prosedur dan aliran dokumen pengisian kas kecil, sebagaimana yang telah digambarkan dengan menggunakan metode *flowchart* di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dimulai: Kas di perusahaan dikelola dengan sistem kas kecil yang ditetapkan saldonya mencapai Rp.5.000.000,- yang diisi setiap dua minggu sekali atau setiap kali saldonya mencapai Rp.500.000,-, mana yang lebih dulu terjadi.

1. Bagian kasir mengajukan Formulir Permintaan Dana (FPD) kepada bagian keuangan dengan dilampiri bukti-bukti pengeluaran selama dua minggu atau bukti-bukti pengeluaran sampai saldo kasnya mencapai Rp.500.000,-. FPD dibuat rangkap 2 (dua) dengan tembusan ke-1 untuk bagian keuangan dan tembusan ke-2 untuk arsip kasir;
2. Bagian keuangan membuat cek sebesar dana yang diminta dan segera mencairkan ke bank pada hari itu. Bukti penarikan uang dari bank beserta bukti-bukti pengeluaran dari kasir dikirimkan ke bagian akuntansi, dan FPD lembar ke-1 diarsip di bagian keuangan;
3. Setelah menerima uang yang diminta, kasir segera membuat Bukti Kas Masuk (BKM) rangkap dua dan ditembuskan kepada bagian akuntansi tembusan yang ke-1 serta mengarsip sendiri tembusan ke-2;
4. Bagian akuntansi yang menerima BKM ke-1, bukti penarikan uang dari bank, serta bukti-bukti pengeluaran kas dari kasir memverifikasi data-data dan mencatatnya ke dalam jurnal;
5. Selesai.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan ini adalah dengan adanya sistem informasi keuangan kas kecil yang dirancang bersama pihak manajemen perusahaan, maka semua kegiatan keuangan dan alur dokumen keuangan kas kecil pada PT. 5431, dapat tertata secara teratur dan benar serta kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan atau manipulasi data keuangan, dapat ditekan bahkan tidak pernah terjadi lagi. Dengan demikian, sangat memudahkan bagi pihak manajemen atau direksi untuk mengambil keputusan-keputusan strategis demi kemajuan perusahaan lainnya.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah.

1. Kemajuan usaha perusahaan dalam setahun belakangan ini, mulai berjalan dengan baik sehingga perlu adanya penambahan karyawan pada bidang keuangan dan akuntansi serta tenaga kerja yang khusus menangani tentang pengelolaan kas kecil dan semua transaksi hutang dan piutang perusahaan dan bagian unit usaha lainnya. Sebab hal ini juga sangat berpengaruh terhadap perputaran keuangan perusahaan.
2. Perusahaan dapat memberi peluang kepada karyawan yang berkualitas untuk mengikuti program belajar yang dilakukan oleh instansi pemerintah maupun swasta,

baik secara formal maupun informal demi pengembangan kualitas sumber daya manusia terhadap bidang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan jenis usaha perusahaan, terutama dalam bidang komputer dan jaringan telekomunikasi satelit serta sistem informasi yang terus berkembang sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar G.H dan Hopwood W.S, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Edsi 9, Andi, Yogyakarta;
- Christiawan Y.J, 2000. *Konsep Pengauditan Dalam Lingkungan Pengolahan Data Akuntansi Terkomputerisasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol.2, No.1 (Mei), Hal. 9 – 20;
- Gordon B.D, 1974. *Manajemen Information System and Conceptual Foundations, Stuctures, and Develompment*. International Student edition, McGraw-Hill Kogakusha, Ltd., Tokyo;
- Horngren C.T, et all, 2006. *Akuntansi*, Edisi ke-6, PT. Indeks, Jakarta;
- Husein U, 2001. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja-Grafindo Persada, Jakarta;
- Hall J.A, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta;
- Jogiyanto, 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi 2, BPFE, Yogyakarta;
- _____, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi, Yogyakarta;
- _____, 2005. *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi: Konsep dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Edisi II, Andi, Yogyakarta;
- Kendall E.K. dan Kendall J.E, 2006. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jilid 1 & 2, Edisi ke 5. PT. Indeks, Jakarta;
- Komalasari A, 2001. *Rancangan Komputerisasi Sistem Informasi Penjualan Pada PT. ABC Lampung*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 6, No. 1 (Januari) Hal. 35 - 52
- Maulana A, 1995. *Sistem Akunting dan Informasi*. Jilid 1,2 & 3, Edisi Ketiga. Binarupa Aksara, Jakarta;
- McLeod R, Jr dan Schell G, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Kedelapan. PT. Indeks, Jakarta;
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta, Jakarta;

- Tarigan J, 2004. *Biometric Security: Alternatif Pengendalian Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol.6, no.2 (Nopember), Hal. 90 – 105;
- Wilopo, 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, vol.9, no.3 (September), Hal. : 346-366;